

PENGARUH LATIHAN *EL RONDO WITHOUT LINE* TERHADAP *PASSING* DAN *DRIBBLING*

Reynaldi Audrian Syahputra, I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, David Agus Prianto,
Mohammad Faruk

(S1 Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri
Surabaya)

Reynaldi.21018@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 07-11-2025; Direview: 10-11-2025; Diterima: 14-11-2025;
Diterbitkan: 14-11-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari latihan *El Rondo Without Line* terhadap *passing* dan *dribbling*. Latihan ini merupakan modifikasi dari latihan *El Rondo*, dengan menghilangkan batas area atau garis sehingga membuat pemain dapat leluasa beregerak mengikuti arah bola, menciptakan suasana latihan menyerupai situasi pertandingan sesungguhnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya tingkat keterampilan teknik dasar pada pemain sepakbola khususnya di Indonesia, faktor tersebut diduga menjadi salah satu penyebab lambatnya perkembangan sepakbola di Indonesia. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan *design one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SSB Putra Mars Surabaya pada bulan Mei-Juni 2025. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pemain SSB Putra Mars usia 15-16 tahun yang berjumlah 20 pemain. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total sampling yang dimana menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian, yaitu sebanyak 20 pemain dari pemain SSB Putra Mars usia 15-16 tahun guna mengetahui pengaruh yang telah disebabkan karena diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan *pretest* dan *posttest* berupa tes *passing* dan *dribbling*. Setelah itu data yang telah diperoleh akan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan uji *paired sample t-test* untuk membandingkan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *passing* kaki kanan-kiri dan *dribbling* menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan *El Rondo Without Line* ini terbukti signifikan untuk meningkatkan *passing* dan *dribbling*.

Kata Kunci: Sepakbola, *El Rondo*, *El Rondo Without Line*, *Passing*, *Dribbling*

Abstract

This research to determine the effect of El Rondo Without Line training on passing and dribbling. This training is a modification of the El Rondo training, by eliminating the area boundaries or lines so that players can freely move following the direction of the ball, creating a training atmosphere that resembles a real match situation. This research is motivated by the lack of basic technical skills in football players, especially in Indonesia, this factor is thought to be one of the causes of the slow development of football in Indonesia. This research method is quantitative, with a one group pretest-posttest design. This research was conducted at SSB Putra Mars Surabaya in May-June 2025. The population in this study were all SSB Putra Mars players aged 15-16 years, totaling 20 players. The sample in this study used a total sampling sample which used all populations as research samples, namely 20 players from SSB Putra Mars players aged 15-16 years to determine the effects that had been caused by being given treatment. Then a pretest and posttest were carried out in the form of passing and dribbling tests. After that, the data that has been obtained is collected and then analyzed using a paired sample t-test to compare the average results of the pretest and posttest. The results of the study showed that right-left foot passing and dribbling showed significant results. Based on these results, it can be concluded that the El Rondo Without Line exercise has proven significant in improving passing and dribbling.

Keywords: Football, *El Rondo*, *El Rondo Without Line*, *Passing*, *Dribbling*

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang membutuhkan kombinasi keterampilan fisik, teknik dan taktik yang baik (Putra et al., 2024). Agar bisa bermain secara efektif, para pemain harus memiliki penguasaan teknik dasar, diantaranya yaitu *passing* dan *dribbling*, dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dalam bermain sepakbola.

Passing merupakan teknik yang sering digunakan didalam permainan sepakbola, dimana alur permainan bergantung pada operan antar pemain. *Passing* yang akurat sangat penting terutama pada sepakbola, karena memungkinkan tim untuk menguasai bola, mengatur ritme permainan serta menciptakan peluang untuk mencetak gol (Kismono & Dewi, 2021). Setiap pemain harus menguasai teknik *passing*, supaya tim tetap dapat menguasai penguasaan bola, dan juga membantu dalam membangun serangan yang lebih efektif. Selain itu, setiap pemain juga perlu menguasai keterampilan teknis yang baik, salah satunya yaitu kemampuan *dribbling* yang baik (Aquino et al., 2017). Kemampuan menggiring bola yang baik, tentunya juga membutuhkan kordinasi yang baik, antara kaki, mata, dan otak (Armando & Rahman, 2020). Keterampilan ini membantu dalam penguasaan permainan, membantu mengatur serangan, serta memberikan keunggulan taktis dan mental bagi pemain maupun tim.

Dalam meningkatkan *passing* dan *dribbling* diperlukan metode latihan efektif dan tidak membosankan, berbagai metode latihan telah dikembangkan salah satunya yaitu latihan *El Rondo*. Latihan ini dilakukan dengan beberapa pemain membentuk formasi lingkaran, dan satu atau dua pemain berada ditengah lingkaran untuk merebut bola (Tamami et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukan bahwa metode latihan *El Rondo* (Zul Fadli Rambe et al., 2024) dapat meningkatkan *passing* dan *dribbling* pemain sepakbola. Latihan *El Rondo* menekankan penguasaan bola dalam ruang terbatas dengan tekanan dari pemain bertahan, sehingga membuat pemain kurang leluasa dalam menguasai bola. Meskipun latihan ini efektif untuk meningkatkan *passing* dan *dribbling*, tetapi keterbatasan ruang permainan dapat mempengaruhi keterampilan pemain. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan variasi metode latihan baru, yaitu *El Rondo* tanpa adanya batas garis, sehingga kemanapun bola itu bergulir, pemain dituntut terus bergerak mengikuti bola untuk menguasai bola dengan tetap mempertahankan formasinya.

Dalam metode latihan *El Rondo Without Line* ini, pemain diberikan kebebasan untuk melakukan pergerakan tanpa adanya batasan garis, sehingga dapat mengasah keterampilan *passing* dan *dribbling* dalam situasi yang dinamis, dan seperti dalam situasi pertandingan sesungguhnya. Metode latihan ini diprediksi dapat meningkatkan kemampuan *passing*

dengan cepat dan akurat, karena pemain dituntut cepat dalam mengambil keputusan dibawah tekanan lawan. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*, karena pemain harus mencari celah dan ruang untuk menguasai bola dari tekanan lawan. Dengan demikian latihan *El Rondo Without Line* dapat dijadikan solusi metode latihan yang efektif untuk meningkatkan *passing* dan *dribbling* pemain sepakbola. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah metode Latihan *El Rondo Without Line* dapat meningkatkan *passing* dan *dribbling* pada pemain sepakbola, guna memberikan wawasan baru dalam metode pelatihan sepakbola yang lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Pre- Eksperimen. Pre Eksperimen adalah jenis penelitian tanpa adanya kelompok control, dan pemilihan sampel tidak bersifat acak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang telah diberikan setelah perlakuan (*treatment*). Penelitian ini menggunakan *design one group pretest-posttest*. Dimana sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu dilakukan *pre-test*, dan setelah perlakuan dilakukan *post-test*. Dengan ini, perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilakukan untuk memperoleh temuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain dari SSB Putra Mars Surabaya yang terdiri 20 pemain dengan rata-rata usia 15-16 tahun. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel total sampling yang dimana menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian, yaitu sebanyak 20 pemain dari pemain SSB Putra Mars usia 15-16 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SSB Putra Mars Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025 yang akan dilaksanakan selama 4 minggu dengan frekuensi 3 kali sesi pertemuan dalam setiap minggu.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan bantuan SPSS, dan menggunakan *paired sample t-test*.

3. HASIL

Tabel 1. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Passing Kanan	20	4,00	11,00	8,4000	1,95744
Post Passing Kanan	20	7,00	13,00	10,3000	1,89459
Pre Passing Kiri	20	3,00	9,00	5,8000	1,47256
Post Passing Kiri	20	5,00	12,00	8,0000	1,65434
Pre Dribbling	20	24,54	30,34	27,4375	1,59771
Post Dribbling	20	22,63	29,56	26,1160	1,71078
Valid N (listwise)	20				

Hasil ringkasan statistik uji deskriptif dari 20 sampel menunjukkan variasi yang signifikan pada semua

variabel. Untuk *Pretest passing* kanan, nilai berkisar antara 4,00–11,00 (mean 8,40, SD 1,96), dan *Posttest passing* kanan antara 7,00–13,00 (mean 10,30, SD 1,89). *Pretest passing* kiri memiliki rentang 3,00–9,00 (mean 5,80, SD 1,47), sedangkan *Posttest passing* kiri 5,00–12,00 (mean 8,00, SD 1,65). Variabel *Pretest dribbling* berkisar 24,54–30,34 (mean 27,44, SD 1,60), dan *Posttest dribbling* 22,63–29,56 (mean 26,12, SD 1,71), dengan sebaran data yang lebih besar dibandingkan *passing*.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Sig.	Shapiro-Wilk df	keterangan
<i>Pre Passing Kanan</i>	,105	20	Normal
<i>Post Passing Kanan</i>	,156	20	Normal
<i>Pre Passing Kiri</i>	,350	20	Normal
<i>Post Passing Kiri</i>	,221	20	Normal
<i>Pre Dribbling</i>	,924	20	Normal
<i>Post Dribbling</i>	,774	20	Normal

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa data *pretest-*

Tabel 2. Uji Hipotesis

Variabel	Mean	t-hitung	t-tabel	signifikansi
Pretest Passing Kanan	8,4000	8,779	2,086	0,000
Posttest Passing Kanan	10,3000			
Pre Passing Kiri	5,8000	9,787	2,086	0,000
Post Passing Kiri	8,0000			
Pre Dribbling	27,4375	9,034	2,086	0,000
Post Dribbling	26,1160			

posttest passing dan *dribbling* memiliki nilai p (Sig.) > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa t hitung 8,779, 9,086 dan 9,034 yang memiliki t tabel (df 20) 2,086 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung 8,779, 9,086 dan 9,034 > t tabel 2,080, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Maka dengan itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu Hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dan *dribbling* pada pemain sepakbola SSB Putra Mars dengan menggunakan metode latihan *El Rondo Without Line*.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *El Rondo Without Line* terhadap peningkatan kemampuan *passing* dan *dribbling* pada pemain SSB Putra Mars Surabaya usia 15–16 tahun. Keterampilan *passing* dan *dribbling* merupakan elemen fundamental dalam permainan sepak bola modern yang menuntut ketepatan, kecepatan, serta kemampuan mengambil keputusan secara efektif dibawah tekanan (Sam'ani & Mashud, 2025). Oleh karena itu, Sebaliknya, pelatih perlu menerapkan metode latihan yang menyerupai situasi permainan sesungguhnya, dengan menggabungkan penguasaan keterampilan teknis dan pengalaman belajar yang kontekstual (Suherman et al., 2023). Situasi permainan yaitu salah satu komponen penting dalam sepakbola yang harus dilatih dengan harapan dapat meningkatkan

kualitas permainan individu maupun tim (Permadi et al., 2023). Penelitian ini menggunakan *desain one group pretest-posttest* untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

El Rondo Without Line merupakan pengembangan dari metode latihan *El Rondo*. *El Rondo* atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *passing* yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepak bola (Sugiyanto et al., 2019). Latihan *El Rondo* yaitu latihan yang berfokus pada posisi, dengan jumlah pemain penyerang lebih banyak daripada pemain bertahan, tujuan latihan ini agar penyerang dapat mempertahankan penguasaan bola dan menghindari tekanan dari pemain bertahan (Pratama & Amiq, 2025). Namun pada variasi metode latihan *El Rondo Without Line* dengan menghilangkan batas atau garis, pemain dituntut untuk terus bergerak, mengambil posisi yang tepat, dan melakukan keputusan taktis secara cepat, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan *passing* dan *dribbling* secara signifikan situasi pertandingan sesungguhnya

Passing adalah salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang sangat penting, karena kemampuan mengoper bola secara tepat akan memudahkan teman untuk menerima bola sehingga bola tetap dalam penguasaan serta meminimalkan resiko kehilangan bola (Udin et al., 2025). Didalam metode latihan *El Rondo Without Line*, pemain dilatih untuk melakukan operan dalam situasi tekanan, dimana ruang dan waktu terbatas. Pemain yang mengoper bola dengan akurat dan tepat waktu, memiliki kontribusi yang besar bagi tim. Selain itu, *dribbling* juga merupakan salah satu keterampilan fundamental yang sangat penting bagi seorang pemain sepakbola. Sebelum memberikan operan, *dribbling* berperan besar dalam memanipulasi arah permainan dan menarik perhatian pemain bertahan lawan, sehingga membuka peluang bagi terciptanya serangan yang lebih efektif (Awang et al., 2018). Dalam latihan *El Rondo Without Line*, pemain yang berada didalam tekanan akan terlatih untuk menggiring bola, dengan tanpa adanya batasan memungkinkan pemain menggiring bola sambil mengamati ruang kosong, mengelabui lawan sehingga kondisi ini menyerupai situasi pertandingan sesungguhnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan *passing* dan *dribbling* pemain setelah mengikuti program latihan *El Rondo Without Line*. Peningkatan tersebut terlihat dari selisih rata-rata skor yang mencolok antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yang mengindikasikan bahwa perlakuan latihan memberikan dampak positif terhadap keterampilan teknis pemain. Secara statistik, hasil ini mencerminkan efektivitas metode latihan dalam mengembangkan kemampuan dasar yang esensial dalam permainan sepak bola. Temuan ini juga

sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nugraha et al., (2024), yang menyimpulkan bahwa latihan *El Rondo* memberikan pengaruh terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola, selain itu penelitian dari Sitompul et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa latihan *El Rondo* mampu meningkatkan teknik penguasaan bola, khususnya dalam aspek kontrol, *passing*, dan distribusi bola di bawah tekanan, dan juga penelitian dari Agusta & Agus, (2020) yang menyimpulkan bahwa latihan *El Rondo* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *passing* pendek pemain sepakbola. Kesesuaian antara hasil penelitian ini dan studi terdahulu memperkuat keyakinan bahwa metode latihan ini memang tepat dan bermanfaat diterapkan dalam pelatihan sepak bola modern.

Metode *El Rondo Without Line* terbukti tidak hanya efektif dalam meningkatkan aspek teknis pemain, khususnya kemampuan *passing* dan *dribbling*, tetapi juga turut berkontribusi dalam membangun pemahaman taktis yang lebih baik. Dengan menghilangkan batasan zona atau area tetap, pemain didorong untuk berpikir cepat, mengambil keputusan secara mandiri, dan merespons tekanan dengan lebih adaptif. Aplikasi praktis dari temuan ini sangat relevan untuk diimplementasikan oleh pelatih sepak bola, terutama dalam menyusun sesi latihan yang lebih kontekstual, variatif, dan menyerupai situasi permainan nyata. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan performa teknis dan taktis, tetapi juga dapat mengurangi kejenuhan pemain selama latihan, serta meningkatkan motivasi intrinsik melalui pendekatan latihan yang lebih menarik dan interaktif. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar penelitian serupa dilakukan pada kelompok usia yang berbeda, baik yang lebih muda maupun yang lebih dewasa, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode ini di berbagai fase perkembangan atlet. Selain itu, juga dapat mengeksplorasi dampak latihan *El Rondo Without Line* terhadap aspek taktis dan psikologis, seperti pengambilan keputusan, komunikasi antarpemain, konsentrasi, serta ketahanan mental dalam kondisi tekanan. Dengan begitu, metode ini tidak hanya terbukti bermanfaat secara teknis, tetapi juga menjadi pendekatan latihan komprehensif yang mendukung pengembangan pemain secara menyeluruh.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa metode latihan *El Rondo Without Line* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan teknis pemain, khususnya pada pemain sepak bola SSB Putra Mars Surabaya usia 15–16 tahun. Pertama, latihan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan *passing* baik menggunakan kaki kanan maupun kaki kiri, yang merupakan aspek fundamental dalam distribusi bola dan kerja sama tim. Kedua, latihan *El*

Rondo Without Line juga berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan *dribbling*, di mana pemain menjadi lebih terampil dalam mengontrol bola, melewati lawan, dan mempertahankan bola dibawah tekanan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan latihan yang menekankan pada kebebasan ruang dan tekanan situasional sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan teknis sepak bola secara menyeluruh.

REKOMENDASI

Untuk pelatih disarankan agar latihan *El Rondo Without Line* ini menjadi solusi untuk meningkatkan teknik dasar terutama *passing* dan *dribbling*. Karena latihan ini menciptakan kondisi latihan menyerupai pertandingan sesungguhnya, karena pemain tidak dibatasi oleh garis atau batas. Dengan begitu pelatih dapat membantu pemain beradaptasi dengan perubahan situasi permainan yang cepat. Untuk pemain agar mengikuti dan menerapkan *El Rondo Without Line* secara maksimal. Karena dalam metode latihan ini tidak hanya melatih teknik dasar saja, tetapi juga melatih konsentrasi, pengambilan keputusan yang cepat dan kerja sama antar pemain. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variasi atau menggabungkan dengan latihan lainnya.

REFERENSI

- Aquino, R., Puggina, E. F., Alves, I. S., & Garganta, J. (2017). Skill-related performance in soccer: a systematic review. *Human Movement*, 18(5). <https://doi.org/10.1515/humo-2017-0042>
- Armando, D., & Rahman, H. A. (2020). The Effect of Training Methods and Eye-Foot Coordination on Dribbling Abilities in Students Aged 12 – 13 Years. *Acta Facultatis Educationis Physicae Universitatis Comenianae*, 60(1), 117–133. <https://doi.org/10.2478/afepuc-2020-0010>
- Awang Roni Effendi, Rovi Pahliwandar, & Zainal Arifin. (2018). PENGARUH LATIHAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MAHASISWA UKM SEPAKBOLA IKIP PGRI PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). KONTRIBUSI SIMULASI GAME TERHADAP PASSING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Permadi, A. A., Muhamad, I., & Kurniawati, A. (2023). Latihan El Rondo dengan Pendekatan Game Situasi dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 531–538. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.6825>
- Pratama, M. N. R., & Amiq, F. (2025). Pengaruh Latihan El Rondo Terhadap Peningkatan Keterampilan Ketepatan Passing Pada Siswa Sekolah Sepakbola Brantas U-15 Sumberpucung Kabupaten Malang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 101–115. <https://doi.org/10.58192/sidu.v4i1.3049>
- Putra, Y. P., Imansyah, F., & Kristina, P. C. (2024). Implementation of Circuit Training and Interval Training Exercises on Improving Football Dribbling Skills in Seventh Grade Junior High School Students. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 421–433. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.357>
- Sam'ani, S., & Mashud, M. (2025). Meningkatkan Keterampilan Passing dalam Sepakbola Kelompok Umur U-12. *PENJAGA : Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 139–149. <https://doi.org/10.55933/pjga.v5i2.882>
- Sugiyanto, S., Ilahi, B. R., & Defliyanto, D. (2019). Implementasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa Pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP UNIB. *KINESTETIK*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8767>
- Suherman, E., Rizal, C., & Marlina, L. (2023). SOSIALISASI PENERAPAN METODE LATIHAN BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(1), 157–161.

<https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i1.112>

Tamami, M., Rukmana, A., & Akin, Y. (2023). Studi Literatur Analisis Metode Latihan Rondo Untuk Meningkatkan Passing Dalam Permainan Sepakbola. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 3(2), 71–82.
<https://doi.org/10.17509/jopes.v2i1.37748>

Udin, M. C. A., Priadana, B. W., Aliriad, H., & Putri, W. S. K. (2025). Pengaruh El Rondo drill dan Triangle drill terhadap ketepatan short passing pemain sepakbola usia dini. *Sepakbola*, 5(1).
<https://doi.org/10.33292/sepakbola.v5i1.356>

Zul Fadli Rambe, A., Yanuar Kiram, P., Arsil, A., Bahtra, R., & Ockta, Y. (2024). Improvement of basic soccer techniques with training methods and physical condition. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(1), 76–89.
https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i1.21575